

Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Tondano

Diana Nadeak¹, Yoseph D.A. Santie², Hamsah Hamsah³

¹²³Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado
Email: nadeakdhian@gmail.com¹, yosephsantie@unima.ac.id², hamsah@unima.ac.id³

Article Info

Article history:

Accepted March 14, 2024
Approved June 14, 2024
Published June 19, 2024

Keywords:

Learning outcomes
TGT Learning Model
Class X Students

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the learning outcomes of class X students in sociology lessons using the Team Games Tournament (TGT) learning model. This research method uses Classroom Action Research (PTK), implementing PTK in this research according to the number of students present at each of the two meetings. The technique used in data collection is pretest and posttest. The results of this research were carried out by implementing 2 cycles which were carried out every 2 meetings. The results of the research showed that the comparison between the two cycles, namely cycle I and cycle II, increased by 4% and from cycle I the number of students who completed was 87.5%, while in cycle II the number of students who completed was 91.5%. This is the reason why class X students' learning outcomes increased by using the Team Games Tournament (TGT) method.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X dalam pelajaran sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT). Metode penelitian ini dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menerapkan PTK dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah kehadiran siswa di setiap dua kali pertemuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan pretest dan posttest. Hasil penelitian ini dilakukan dengan penerapan 2 siklus yang dilakukan setiap 2 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan di antara kedua siklus yaitu siklus I dan siklus II meningkat sebanyak 4% dan dari siklus I jumlah siswa yang tuntas dengan memperoleh 87,5% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 91,5%. Inilah penyebab hasil belajar siswa kelas X meningkat dengan memakai metode Team Games Tournament (TGT).

Kata Kunci: Hasil belajar, Model Pembelajaran TGT, Siswa Kelas X

Corresponding Author:

Diana Nadeak
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado
Jl. Kampus Unima, Tonsaru, Kec. Tondano Sel., Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara 95618
Email: nadeakdhian@gmail.com

1. Pendahuluan

SMA Negeri 2 Tondano ialah satu diantara sekolah menengah atas (SMA) yang berada di Tondano tepatnya di jalan Tataaran Patar, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, yang memiliki Akreditasi A. SMA Negeri 2 Tondano ini dikatakan sebagai sekolah yang berakreditasi A, karena telah mengikuti banyak perlombaan

dan mendapatkan penghargaan di setiap lomba yang sekolah ini ikuti. Bukan hanya itu, sekolah ini juga sekolah yang benar-benar sangat disiplin, karena guru-guru disini menuntut siswanya menjadi murid teladan, prestasi, disiplin, mandiri.

Karena sekolah ini memiliki akreditasi A, disini penulis ingin meneliti peserta didik kelas X yang ada di SMA Negeri 2 Tondano dengan menerapkan model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) pada pembelajaran sosiologi. Dari observasi yang peneliti lakukan di kelas sebelum mengajar, hal utama yang peneliti lakukan adalah mengetahui seberapa baik peserta didik memahami materi yang sudah dijelaskan pada materi sosiologi saat di kelas. Setelah beberapa pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada peserta didik, hanya sebagian pertanyaan yang mereka bisa menjawab dan sebagiannya lagi tidak karena mereka lupa dengan materi yang sudah diajarkan, serta ada juga materi yang guru sosiologinya belum mengajarkan materi tersebut.

Mengapa demikian? Karena guru sosiologi menerapkan kurikulum merdeka belajar. Di kurikulum ini guru tidak banyak menyampaikan materi, karena peserta didik yang diminta untuk aktif dalam kelas saat terjadinya proses KBM atau Kegiatan Belajar Mengajar. Jadi, dalam menjalankan penelitian di kelas X SMA Negeri 2 Tondano ini penulis harus mengikuti kurikulum yang digunakan di sekolah ini yakni kurikulum merdeka belajar. Cara mengajar yang dilakukan dalam kelas dengan melakukan “tanya jawab” agar tidak membuat suasana belajar di kelas jadi bosan. Dan setelah memberikan beberapa penjelasan materi barulah saya menerapkan model pembelajaran TGT untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam materi yang sudah saya ajarkan dan menyediakan beberapa Latihan soal.

Model pembelajaran TGT terbagi menjadi lima tahap, yakni: pertama penyajian kelas, kedua pembelajaran dengan bentuk kelompok, ketiga permainan (games), keempat pertandingan, serta yang terakhir penghargaan kelompok. Pada penerapan TGT ini, cara belajarnya bisa dilaksanakan sambil bermain. Model ini ialah upaya demi menciptakan keaktifan seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tondano saat berada di kelas. Permainan mampu mendorong minat siswa pada aktivitas di kelas sehingga membuat siswa jadi termotivasi dalam sebuah pelajaran.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (CSR) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Perkenalan dengan aktivitas di rumah juga terjadi di dalam kelas dengan cara yang paling umum, yaitu dengan merencanakan, melaksanakan, dan memikirkan aktivitas secara kolaboratif, termasuk dengan sengaja menerapkan metodologi dalam merancang pengalaman agar hasil belajar siswa berkembang.

Di depan Setiap siklus proses penelitian aktif kelas mencakup empat fase, yaitu. tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi, yang dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa IPS kelas X SMA Negeri 2 Tondano dengan menerapkan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT). Karena model John Elliott lebih komprehensif dibandingkan model PTK lainnya, maka digunakan dalam penelitian tindakan kelas (CAR).

Cara mengelola data ialah dengan mengimplementasikan metode Penelitian Tindakan Kelas atau Penerapan Siklus. Proses pemakaian siklus ini digunakan dua kali. Pengumpulan datanya melalui dari hasil tes yang dilakukan di jam terakhir pelajaran.

Teknik analisis datanya dilaksanakan dengan penerapan siklus. Data yang didapat bisa dianalisis memakai rumus untuk mendapatkan hasil yang diperoleh dari nilai-nilai tugas dari setiap siklus.

1. Presentase

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka prestasi

f: Jumlah peserta didik yang tuntas

n: Jumlah seluruh peserta didik.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pada sub bab ini akan dibahas adalah tahapan-tahapan yang dilakukan di siklus I serta siklus II, yakni: (1) tahapan rencana pembelajaran dengan model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT), (2) tahap pelaksanaan model Pembelajaran TGT, (3) Observasi tentang keterlaksanaan tahap-tahap model pembelajaran TGT, (4) refleksi dalam keterlaksanaan model pembelajaran TGT serta pencapaian indikator penelitian di setiap siklus.

a. Deskripsi Pra Siklus

Sebelum melakukan atau menjalankan dan menerapkan siklus pertama, ada sejumlah hal yang perlu dijalankan sebelumnya ialah menyiapkan bahan mengajar seperti:

- 1) Membuat RPP dengan mencantumkan materi Pengantar Ilmu Sosiologi, dan membuat penjelasan materi di power point agar bisa menerangkan materinya di kelas.
- 2) Membuat latihan-latihan soal dengan mencantumkan materi yang sudah ada di RPP
- 3) Menyiapkan perlengkapan untuk mengajar di kelas seperti: laptop, buku sosiologi, Latihan soal yang sudah di print, serta menyiapkan alat tulis (bullpen, tipex, buku folio, penggaris, dan lain-lain).
- 4) Mengetahui jumlah peserta didik kelas XA berjumlah 20 siswa.

Tabel 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas XA

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Anggelo Christofer Miracle Kiwol	L
2.	Carvo Kojo	L
3.	Christila Lontoh	P
4.	Denis Karel Tumilantow	L
5.	Elsaday N. Karwur	P
6.	Gledis Galatia Tammi Umbas	P
7.	Gregorius Fernando Siwi	L

8.	Griesyeila R. M. Winokan	P
9.	Hanna Ribka Duwu	P
10.	Jean R. Ch. Mailangkay	L
11.	Julio Gilbert Moningka	L
12.	Kimberly L. Todong	P
13.	Matias Niko Demus IEK	L
14.	Maurya Aurel Lontaan	P
15.	Meroy Sarinusa	L
16.	Natalia Koleangan	P
17.	Romeo Mangkey	L
18.	Thimoti Siwu	L
19.	Toar I. Mangkey	L
20.	Yustinus Tigau	L

Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XA dilihat dari nilai tugas yang diberikan selama 3 kali pertemuan yang telah dilakukan.

Tabel 2 Nilai Tugas selama 3 pertemuan

NO	Nama Siswa	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Total Keseluruhan	Hasil Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	Anggelo Christofer Miracle Kiwol	90	85	-	175	58,30	TT
2.	Carvo Kojo	90	85	-	175	58,30	TT
3.	Christila Lontoh	90	85	-	175	58,30	TT
4.	Denis Karel Tumilantow	-	-	-	0	0	TT
5.	Elsaday N. Karwur	90	85	-	175	58,30	TT
6.	Gledis Galatia Tammi Umbas	90	85	80	255	85	T
7.	Gregorius Fernando Siwi	90	85	80	255	85	T
8.	Griesyeila R. M. Winokan	90	85	-	175	58,30	TT
9.	Hanna Ribka Duwu	90	85	85	260	86,6	T
10.	Jean R. Ch. Mailangkay	90	85	80	255	85	T
11.	Julio Gilbert Moningka	90	85	80	255	85	T

66 Diana Nadeak, Yoseph D.A. Santie, Hamsah Hamsah
(Penerapan Model Pembelajaran ...)

12.	Kimberly L. Todong	90	85	85	260	86,6	T
13.	Matias Niko Demus IEK	90	85	85	260	86,6	T
14.	Maurya Aurel Lontaan	90	85	75	250	83,3	T
15.	Meroy Sarinusa	90	85	75	250	83,3	T
16.	Natalia Koleangan	-	-	75	75	2,5	TT
17.	Romeo Mangkey	90	85	-	175	58,30	TT
18.	Thimoti Siwu	90	85	85	260	86,6	T
19.	Toar I. Mangkey	90	85	75	250	83,3	T
20.	Yustinus Tigau	90	85	75	250	83,3	T

Jadi, dari keterangan menunjukkan bahwa ada 8 siswa yang tidak tuntas, sedangkan 12 orang lainnya tuntas. Ini masih berdasarkan nilai tugas, kalau nilai ulangan harian belum ada karena kelas ini belum diberikan ulangan harian sama guru sosiologi.

Tabel 3 Daftar Nilai ulangan harian pertama

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Anggelo Christofer Miracle Kiwol	90
2.	Carvo Kojo	80
3.	Christila Lontoh	80
4.	Denis Karel Tumilantow	0
5.	Elsaday N. Karwur	80
6.	Gledis Galatia Tammi Umbas	90
7.	Gregorius Fernando Siwi	95
8.	Griesyeila R. M. Winokan	75
9.	Hanna Ribka Duwu	70
10.	Jean R. Ch. Mailangkay	75
11.	Julio Gilbert Moningka	85
12.	Kimberly L. Todong	90
13.	Matias Niko Demus IEK	80
14.	Maurya Aurel Lontaan	90
15.	Meroy Sarinusa	50
16.	Natalia Koleangan	60
17.	Romeo Mangkey	70
18.	Thimoti Siwu	95
19.	Toar I. Mangkey	75
20.	Yustinus Tigau	80

Berikut ini merupakan **penerapan Siklus Pertama**.

Siklus I

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini disusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setiap kali pertemuan dan menerapkan materi sosiologi tentang “Pengantar Ilmu Sosiologi” dengan mencantumkan model pembelajaran TGT, membuat kelompok yang heterogen dengan beranggotakan 4-5 orang perkelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa yang hadir dalam kelas), menyiapkan latihan soal, dan menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2) Tahap Pelaksanaan

Pertama, yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran awali dengan doa bersama.

Kedua, memperkenalkan diri dalam kelas serta menyampaikan tujuan berada di tempat dan memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi yang yang diajarkan.

Ketiga, sebelum memulai pelajaran peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa terlebih dulu sejauh mana pemahaman materi yang sudah diajarkan sebelumnya, jika masih ada peserta didik yang kurang paham akan dijelaskan ulang, dan setelah dijelaskan kembali kepada peserta didik.

Keempat, melakukan proses belajar mengajar sesuai RPP yang telah dibuat sebelum masuk pertemuan di kelas.

Kelima, membuat kelompok sesuai jumlah kehadiran peserta didik di dalam kelas sebanyak 16 orang. Diketahui jumlah siswa kelas Xa di SMA Negeri 2 Tondano sebanyak 20 orang, 4 orang lagi tidak hadir. Yang 1 sakit, 2 ikut persiapan untuk lomba, dan 1 alpa. Pembagian kelompok dibagi menjadi 4 kelompok, kelompok 1 serta 2 jumlah regunya 4 orang sementara kelompok 3 serta 4 jumlah regunya 4 orang.

Hasil perebutan poin pada model pembelajaran TGT kelas Xa

Tabel 4 Skor Poin Peserta Didik

Player	Team	Number of Card	Tournament point
Timothy Siwa	1	3	60
Christilia L	2	1	20
Julio M	3	4	80
Yustinus Tigau	4	2	40

Jadi, dari hasil TGT yang dilakukan inilah hasil yang didapatkan. Yang berhasil mendapatkan poin terbanyak adalah kelompok 3 dengan jumlah poin 80.

3) Pengamatan

Di bagian pengamatan ini yang dilakukan ialah melihat hasil posttest dari observasi yang dilaksanakan ketika proses pembelajaran di kelas dan saat melakukan TGT dengan jumlah pertanyaan 10 pertanyaan tentang sosiologi. Nilai KKM atau nilai batas ketuntasan adalah 75.

Tabel 5 Hasil Posttest Peserta Didik

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Anggelo Christofer Miracle Kiwol	100	Tuntas
2.	Carvo Kojo	80	Tuntas
3.	Christila Lontoh	80	Tuntas
4.	Denis Karel Tumilantow	60	Tidak Tuntas

5.	Elsaday N. Karwur	70	Tidak Tuntas
6.	Gledis Galatia Tammi Umbas	100	Tuntas
7.	Gregorius Fernando Siwi	80	Tuntas
8.	Griesyeila R. M. Winokan	70	Tidak Tuntas
9.	Hanna Ribka Duwu	80	Tuntas
10.	Jean R. Ch. Mailangkay	80	Tuntas
11.	Julio Gilbert Moningka	80	Tuntas
12.	Kimberly L. Todong	80	Tuntas
13.	Matias Niko Demus IEK	80	Tuntas
14.	Maurya Aurel Lontaan	100	Tuntas
15.	Meroy Sarinusa	-	Tidak Tuntas
16.	Natalia Koleangan	80	Tuntas
17.	Romeo Mangkey	-	Tidak Tuntas
18.	Thimoti Siwu	100	Tuntas
19.	Toar I. Mangkey	50	Tidak Tuntas
20.	Yustinus Tigau	80	Tuntas

Jadi, di atas adalah hasil beberapa pertanyaan tersebut didasarkan pada pembelajaran saat di kelas, ada 4 siswa memperoleh nilai di bawah KKM 75 (<75) yang berarti 6 orang tersebut tidak tuntas. 1 orang yang tidak tuntas itu orang yang tidak hadir saat pertemuan pertama tapi pertemuan kedua dibagikan kertas kepada mereka supaya bisa ikut dalam observasi. Sedangkan 3 orang lagi dibagikan yang hadir dipertemuan pertama tapi nilai observasinya tidak tuntas, dan 2 lagi tidak hadir karena ada ikut persiapan lomba. Sedangkan 14 orang lagi mendapatkan nilai di atas KKM 75 (>75) yang berarti mendapatkan nilai yang memuaskan sampai sangat memuaskan.

1.) Refleksi

Di tahap ini peneliti mengevaluasi seluruh proses kegiatan belajar dari awal hingga akhir. Yang didapat dari awal pertemuan, ada 4 siswa yang tidak hadir, dan rata-rata siswa setelah diberikan beberapa pertanyaan yang sudah diajarkan sama guru mereka hanya sebagian dari mereka bisa menjawab dan yang lain lupa. Saat menerapkan metode pembelajaran TGT ini keaktifan siswa di dalam kelas dapat dilihat, yang tadinya saat pembelajaran ada siswa yang tidak focus dan asik sendiri, dan sekarang mereka diajak kerjasama dengan teman sebaya yang setim dengan mereka agar memperebutkan poin dan mengingat materi yang diajar.

Siklus Kedua.

1.) Tahap Perencanaan

Di tahap perencanaan ini yang dilaksanakan ialah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap kali pertemuan dan menerapkan materi sosiologi tentang “Kajian Ilmu Sosiologi” dengan mencantumkan model pembelajaran TGT, menyiapkan daftar nama-nama anggota setiap kelompok supaya tidak ada pembuatan kelompok baru masih memakai kelompok yang dibentuk minggu lalu, serta menyiapkan latihan soal, dan menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2.) Tahap Pelaksanaan

Pertama, yang dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran awali dengan doa bersama.

Kedua, yang dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terlebih dahulu sejauh apa pemahaman materi yang sudah diajarkan sebelumnya, jika masih ada siswa yang kurang paham akan dijelaskan ulang, dan setelah dijelaskan kembali kepada peserta didik.

Ketiga, menyiapkan materi sosiologi tentang Kajian Ilmu Sosiologi di *power point* sekitar 13 slide dan menjelaskan kepada peserta didik sambil meminta mereka merangkum materi yang sedang diajarkan di pertemuan ini, agar bisa jadi bahan belajar mereka di rumah.

Keempat, menyiapkan kelompok yang sudah dibuat minggu lalu sehingga tinggal mengaturnya dengan ulang. Melakukan TGT dengan menyiapkan beberapa pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan dan melemparkan pertanyaan ke masing-masing anggota dan memberi waktu untuk menjawab, apabila tidak bisa menjawabnya maka pertanyaan yang dikasih akan dilemparkan kepada teman sekelompoknya sampai ada yang bisa menjawab dan mendapatkan poin. Dan di bagian turnamen dua kelompok yang masuk di babak terakhir, kelompok tersebut memperebutkan poin hingga mendapatkan skor terbanyak dan menjadi pemenangnya.

Berikut hasil perebutan poin model pembelajaran TGT kelas Xa

Tabel 6 Skor Team Games Tournament Peserta Didik!

Player	Team	Number of Card	Tournament point
Timothy Siwa	1	4	80
Christilia L	2	3	60
Julio M	3	2	40
Yustinus Tigau	4	0	0

Jadi kelompok yang memenangkan turnamen tentang materi Kajian Ilmu Sosiologi adalah kelompok 1 dengan jumlah anggota 5 orang yakni, Anggelo Kiwoi, Timothy Siwu, Gledis Umbas, Hanna Duwu, dan Romeo.

3.) Observasi

Pada bagian ini yang dilakukan ialah melakukan observasi akhir dari siklus 1 beserta siklus 2 dengan menyajikan latihan soal dengan jumlah soal 20 nomor, 14 nomor soal dari materi Kajian Ilmu Sosiologi sedangkan 6 soalnya lagi dari materi tentang Pengantar Ilmu Sosiologi. Saat proses pengerjaan soal ini peserta didik tidak diajar untuk kerjasama tetapi mengerjakan secara individu melihat perkembangan mereka mengenai dua materi sudah diajarkan sebanyak dua kali pertemuan. Hasil nilai latihan soal pada **siklus Kedua** ini diukur dengan nilai KKM atau nilai batas ketuntasan adalah 75.

Tabel 7 Hasil Posttest Peserta Didik

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Anggelo Christofer Miracle Kiwol	95	Tuntas
2.	Carvo Kojo	95	Tuntas
3.	Christila Lontoh	90	Tuntas
4.	Denis Karel Tumilantow	90	Tuntas
5.	Elsaday N. Karwur	100	Tuntas
6.	Gledis Galatia Tammi Umbas	90	Tuntas
7.	Gregorius Fernando Siwi	80	Tuntas
8.	Griesyeila R. M. Winokan	60	Tidak Tuntas
9.	Hanna Ribka Duwu	90	Tuntas
10.	Jean R. Ch. Mailangkay	95	Tuntas
11.	Julio Gilbert Moningka	95	Tuntas
12.	Kimberly L. Todong	95	Tuntas
13.	Matias Niko Demus IEK	50	Tidak Tuntas
14.	Maurya Aurel Lontaan	-	Tidak Tuntas
15.	Meroy Sarinusa	-	Tidak Tuntas

16.	Natalia Koleangan	95	Tuntas
17.	Romeo Mangkey	95	Tuntas
18.	Thimoti Siwu	95	Tuntas
19.	Toar I. Mangkey	90	Tuntas
20.	Yustinus Tigau	60	Tidak Tuntas

Yang diberi “**Tidak Tuntas**” sekitar ada dua orang karena nilai mereka dibawah KKM 75, sedangkan tanda ‘Tidak Tuntas’ sekitar dua orang itu karena tidak hadir di pertemuan hari ini. Dan 16 orang lagi Tuntas dan nilai mereka di atas KKM 75.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengambilan data dapat menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan telah memenuhi tujuan yang telah ditentukan atau sasaran telah terkumpul. Berikut datanya:

a. Hasil Belajar Siswa

Berikut data penelitian yang sudah didapatkan pada kelas XA di SMA Negeri 2 Tondano pada pelajaran sosiologi:

Tabel 1.7
Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2

N o	Komponen Analisis	Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
1.	Tuntas belajar >75	87,5 %	91,5 %	4% Meningkat
2.	Belum Tuntas <75	12,5 %	8,5%	4% Menurun

Diketahui 87,5% hasil belajar siswa siklus I terpenuhi, sedangkan yang terfragmentasi sebesar 12,5%. Siswa yang nilainya di bawah median 75 pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kurang berhasil dalam usaha akademiknya. Selain itu pada siklus 2 hasil belajar siswa pada kelas tuntas sejumlah 91,5% sedangkan pada siswa yang terfragmentasi sebesar 8,5%. Hasil belajar siswa tergolong tuntas karena nilainya di atas KKM normal yaitu 75. Tujuan peneliti tercapai karena persentase hasil ketuntasan siklus 2 memperlihatkan adanya perubahan yang meningkat terhadap siswa.

Berdasarkan temuan analisis, setiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi karena upaya yang dilakukan untuk memperkuat kekurangan-kekurangan siklus 1 pada proses pembelajaran siklus 2. Metode Team Games Tournament (TGT) sangat menunjang guru untuk menyelesaikan kesulitan yang dialami siswa pada pelajaran sosiologi. Pembelajaran dengan menggunakan metode TGT mendorong siswa untuk giat membaca materi dan memahami, dan belajar kelompok dengan teman sebaya.

4. Kesimpulan

Berangkat dari temuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dua siklus debat, ditentukan bahwa pembelajaran terjadi melalui penerapan TGT antara lain: 1. Penerapan metode Team Games Tournament (TGT) mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA di SMA Negeri 2 Tondano. Ketuntasan hasil belajar siswa di siklus 1 sebanyak 87,5% sedangkan di siklus 2 sebanyak 91,5%. Jadi, total peningkatan yang terjadi pada kedua siklus sebanyak 4%. 2. Penggunaan pendekatan Team Games Tournament (TGT) menyebabkan kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan pembelajaran dilaksanakan melalui tingkat kemampuan belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Abdul Karim, Ai (2021). Metode Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Ips Sma Negeri 2 Kota Kupang. "*Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip)*", 6(2)
- Siagian, Lasa (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Melalui Bimbingan Berbasis Mgmp Di Smkn7 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019. "*Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*", (3)
- Solihah, Ai (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika. "*Jurnal Sap*", (1).
- Yuliahwati, Agung Ngurah (2021). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. "*Indonesian Journal Of Education Development*", 2(2).
- Herlinawati, Marwa, Syahdan (2022). Workshop Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Pembangunan Media Teknologi Dan Informasi (Tik) Bagi Guru Madrasah Aliyah Darul Muqomah Pekanbaru. "*Jurnal Pengabdian Mandiri (Jpm)*", 1(12)
- Misy Hikmah, Yenny Anwar, Dan Riyanto (2018). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di Sma Unggul Negeri 8 Palembang. "*Jurnal Pembelajaran Biologi*", 5(1)
- Sugiata, I Wayan (2018). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. "*Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*", 2(2)
- Amirin, Tatang M. Dan Abidin, E. Zainal. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Penerbit Termata, 1980
- Bouwman, P.J., Terjemahan: Sugito Suyitno. *Sosiologi: Pengertian Dan Masalah*. Yogyakarta: Kanisius, 1971
- Gunawan, Drs. Ary. H. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2000